

## **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Drama Di Kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2**

**Anisa Nurliana Ridha**

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Jalan A. Yani Km 12,5 Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, 70652, Indonesia, e-mail: [Annisanurliana08@gmail.com](mailto:Annisanurliana08@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Speaking skills are important for communicating in everyday life. In class V students at SDN Tatah Pemangkih Laut 2 students' speaking skills are still not developing optimally.

The type of research that will be used is classroom action research (PTK).

This improvement was shown by the results of the learning process from cycle one meeting I to cycle two meeting II, the learning activities carried out were in very good qualifications. Meanwhile, from student activity during the learning process from cycle one meeting I to cycle two meeting II, student activity in learning activities increased, namely with the percentage in cycle I meeting I reaching 47.92% until finally reaching 82.29% at meeting II cycle II

The conclusion of this research shows that using the Role Playing learning model specified in Indonesian language learning can improve student learning outcomes in speaking skills for fifth grade students at SDN Tatah Pemangkih Laut 2. Suggestions. It is hoped that the results of this research can be useful as consideration in creating a learning model.

**Keywords:** *Speaking Skills, Learning Models, Role Playing*

### **ABSTRAK**

Keterampilan berbicara penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2 keterampilan berbicara siswa masih belum berkembang secara optimal.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil proses pembelajaran dari siklus satu pertemuan I sampai siklus kedua pertemuan II aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kualifikasi sangat baik. Sedangkan dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus satu pertemuan I sampai siklus dua pertemuan II aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat, yaitu dengan presentase pada siklus I pertemuan I mencapai 47,92% hingga akhirnya mencapai 82,29% pada pertemuan II siklus II

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan pembelajaran model *Role Playing* yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2. Saran Yang diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat saebagai bahan pertimbangan dalam membuat model pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran, Role Playing*

## I. PENDAHULUAN

Permasalahan berbicara tersebut juga terjadi pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 06 November 2023 dengan guru kelas V yakni Bapak Putera Ridhani, S.Pd. bahwa keterampilan berbicara siswa masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut karena, proses pembelajaran berbicara dianggap mudah sehinggaterabaikan, siswa kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, minimnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa, kurang lancar dalam berbahasa Indonesia ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, durasi dan diksi mengakibatkan sulitnya pencapaian tujuan yang diharapkan, dan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan ide atau gagasan secara lisan.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai hasil belajar tahun ajaran 2021/2022 muatan Bahasa Indonesia keterampilan berbicara masih rendah dan berada di bawah KKM 70. Dari jumlah siswa kelas V yakni 24 siswa hanya 9 (37,5%) siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan 15 (62,5%) siswa lainnya tidak tuntas KKM yakni 70. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil latihan-latihan siswa ketika pembelajaran berlangsung yaitu pada saat diberikan tugas praktik berbicara, siswa menjadigugup, salah ucap, salah tingkah apalagi disuruh berbicara di depan kelas. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara yang baik, seperti susunan kalimat yang diucapkan sering tidak padu, penggunaan bahasa Indonesia yang benar terabaikan dan sering menggunakan bahasa daerah.

Selama ini guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia seolah hanya memperhatikan pada aspek membaca dan mendengarkan saja. Sedangkan keterampilan produktif terutama aspek berbicara jarang sekalidiperhatikan dalam pembelajaran. Hal ini juga menimbulkan masalah dalam perkembangan keterampilan berbicara siswa. Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2 tersebut merupakan masalah utama yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Tidak terlatihnya keterampilan berbicara mengakibatkan pada muatan pelajaran lainnya. Pada pembelajaran Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja yang menjadi bahan penilaian tetapi terdapat aspek-aspek yang lain seperti aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga semua siswa dituntut aktif (*Student Center*) dalam semua muatan pelajaran salah satunya dengan lancar berbahasa agar muatan pelajaran lainnya dapat terbantukan dengan baik. Hal tersebut menjadikan salah satu penyebab siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil penelitian yang mendukung, peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *Role Playing*. Untuk itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Drama di Kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2.*”

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan melewati beberapa tahapan yaitu menemukan masalah, mengidentifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menemukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan pemecahan masalah dalam hipotesis tindakan, menentukan pilihan hipotesis tindakan untuk pemecahan masalah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 kelas V semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa/i, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang dianalisis menggunakan model teknik analisis interaktif sedangkan analisis data kuantitatif yaitu berupa data hasil belajar siswa secara deskriptif. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu  $\geq 70$  dan ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ . Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif apabila mencapai persentase keaktifan  $\geq 80\%$ .

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt bold)

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2 dengan menggunakan model *Role Playing* yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat di simpulkan sebagai berikut.

Aktivitas guru, selama proses pembelajaran dari siklus satu pertemuan I sampai siklus kedua pertemuan II aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kualifikasi sangat baik.

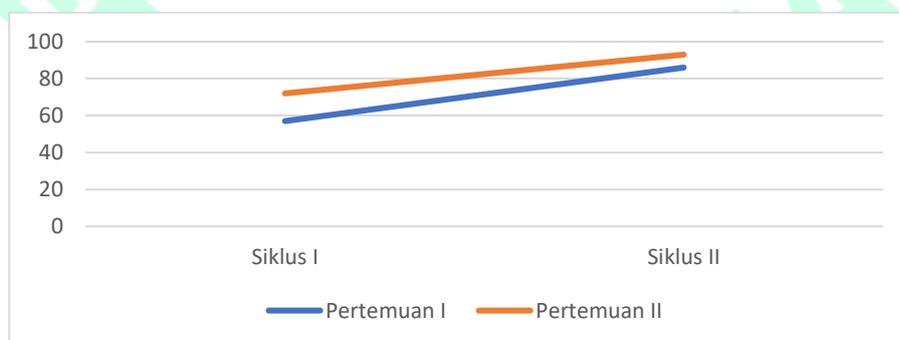
Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus satu pertemuan I sampai siklus dua pertemuan II aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat, yaitu dengan presentase pada siklus I pertemuan I mencapai 47,92% hingga akhirnya mencapai 82,29% pada pertemuan II siklus II.

Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Role Playing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi drama menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan sebelum, yang mana ketuntasan klasikal hasil belajar siswa melebihi indikator yang ingin dicapai yaitu 0% dengan hasil ketercapaian ketuntasan klasikalnya 87,5%.

Tabel 4.26 Hasil Pembelajaran Persiklus

No	Siklus	Pertemuan	Observasi Guru	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar Siswa
1	Siklus I	Pertemuan I	57%	47,92%	0%
		Pertemuan II	71%	50%	4%
2	Siklus II	Pertemuan I	86%	54%	50%
		Pertemuan II	93%	82,29%	87,5%

Gambar 1. Diagram Perbedaan Hasil Persiklus



### IV. KESIMPULAN (12 pt bold)

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan pembelajaran model *Role Playing* yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Tatah Pemangkih Laut 2. Saran Yang diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat saebagai bahan pertimbangan dalam membuat model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abidin, Y. 2019. *Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Afifi, F. 2019. *Model Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aini, N. 2019. *Pembelajaran Berbicara*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. 2019. *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, S. B. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiqamah, S. 2022. *Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maidar G. Arsjad & Mukti. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Majid, A. 2022. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, S. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ngalimun, S. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyanto, B. 2019. *Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjamal, dkk. 2019. *Komunikasi Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Permana, R. 2019. *Komunikasi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piaget, J. 2019. *The child's conception of the world*. London: Routledge.
- Rifa'i, A., & Anni, C. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, S. 2019. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet, M. 2019. *Komunikasi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, S. 2019. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatmi, D. 2019. *Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. 2020. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahdi, B. 2020. *Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2019. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, B. 2019. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M. 2020. *Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### JURNAL

- Aqib, Z. 2021. *Model Pembelajaran Bermain Peran Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 192, 95-104.

- Azizah, E. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 111, 10-21.
- Beta, P. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di Sekolah Dasar Aisyah Lubuklinggau*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 51, 85-91.
- Cahyani, N. L., dkk al. 2023. *Pentingnya Berbicara dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 71, 14-22.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara. Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019*. Jurnal Kredo, 22, 256-267.
- Deliyana, D. 2019. *Strategi Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cimahi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 22, 93-102.
- Ermawan, D. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 112, 1-10.
- Fatimah, S. 2019. *Penggunaan Model Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 172, 451-460.
- Fauziaah, E. 2019. *Pembelajaran Berbicara*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani, A. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamdayana, H. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, M. 2019. *Model Pembelajaran dan Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriani, E. 2019. *Pentingnya Keterampilan Berbicara bagi Siswa SD/MI*. Jurnal Pendidikan Dasar, 132, 21-27.
- Iskandar, M. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas PTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11, 21-28.
- Komalasari, D. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 111, 10-21.
- Kurniasih, N. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 121, 67-77.
- Kurniawati, L. 2022. *Pembelajaran Berbicara Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 161, 101-110.
- Nursidik. 2019. *Karakteristik peserta didik SD dan implikasinya terhadap pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah, 31, 1-14.
- Padmawati, D., & Arini, S. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 52, 190-199.
- Shoimin, A. 2020. *Model Pembelajaran Bermain Peran Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 182, 89-98.
- Suriansyah, A. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 131, 53-54
- Susanti, E. 2020. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 61, 1-11.
- Tambunan, S. 2018. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 122, 79-87.

**WEBSITE**

Ibrahim. 2021.: <https://the-great-teacher.blogspot.com/2017/11/hakikat-pembelajaran.html>

